

PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT BANK MEGA TBK PERIODE 2013-2022

¹Salsa Nabilah, ²Sutiman, S.E., M.M.

¹Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

²Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : salsanabilah15@gmail.com, Dosen01673@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Bank Mega Tbk Periode 2013-2022. Penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel independen, yaitu Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) dan 1 (satu) variabel dependen, yaitu Return On Equity (ROE). Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan mengambil data laporan keuangan dari PT Bank Mega Tbk Periode 2013-2022. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, koefisien korelasi, uji hipotesis dan diolah menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service) versi 26. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Loan To Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE) secara parsial, dengan nilai t hitung (0,320) < t tabel (2,365) dengan nilai signifikan (0,758) > (0,05). Non Performing Loan (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE) secara parsial, dengan nilai t hitung (-0,776) < t tabel (2,365) dengan nilai signifikan (0,463) > (0,05). Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE) secara simultan, dengan nilai f hitung (0,494) < f tabel (4,46) dengan nilai signifikan (0,630) > (0,05).

Kata Kunci : Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), dan Return On Equity (ROE).

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an effect of Loan To Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) on Return On Equity (ROE) at PT Bank Mega Tbk for the period 2013-2022. This study uses 2 (two) independent variables, namely Loan To Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) and 1 (one) dependent variable, namely Return On Equity (ROE). The research method uses quantitative

Article History

Received: Agustus 2024

Reviewed: Agustus 2024

Published: Agustus 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musyitari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musyitari



This work is licensed

under a Creative

Commons Attribution-

NonCommercial 4.0

International License

*methods by taking financial statement data from PT Bank Mega Tbk for the period 2013-2022. Data analysis using descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, correlation coefficient, hypothesis testing and processed using the SPSS (Statistical Product and Service) version 26 application. The results of this study state that the Loan To Deposit Ratio (LDR) has no significant effect on Return On Equity (ROE) partially, with a calculated t value $(0.320) < t \text{ table } (2.365)$ with a significant value $(0.758) > (0.05)$. Non Performing Loan (NPL) has no significant effect on Return On Equity (ROE) partially, with a calculated t value $(-0.776) < t \text{ table } (2.365)$ with a significance value $(0.463) > (0.05)$. Loan To Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) have no significant effect on Return On Equity (ROE) simultaneously, with a value of f count $(0.494) < f \text{ table } (4.46)$ with a significant value $(0.630) > (0.05)$.
Keywords: Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), and Return On Equity (ROE).*

PENDAHULUAN

Globalisasi yang saat ini semakin meluas telah memicu perkembangan signifikan di berbagai sektor industri, termasuk sektor perbankan yang memainkan peran penting dalam mendukung ekonomi suatu negara. Bank berfungsi sebagai lembaga keuangan yang tidak hanya menyalurkan kredit kepada pihak yang membutuhkan, tetapi juga berperan sebagai tempat penyimpanan dana bagi perorangan dan perusahaan. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan manfaat perbankan dalam dunia bisnis dan kehidupan sehari-hari, industri perbankan kini menghadapi persaingan yang semakin ketat. Bank diharapkan mampu memberikan pelayanan yang berkualitas dan efisien untuk meningkatkan profitabilitas dan mendukung kemajuan saham mereka di pasar. PT. Bank Mega Tbk, yang awalnya didirikan sebagai PT. Bank Karman pada tahun 1969, telah mengalami transformasi besar setelah melakukan Initial Public Offering pada tahun 2000 dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Meski demikian, sektor perbankan Indonesia secara keseluruhan masih menghadapi tantangan pertumbuhan, yang terlihat dari persaingan ketat antara bank lokal dan internasional yang beroperasi di negara ini.

Kinerja keuangan PT. Bank Mega Tbk selama periode 2013-2022 menunjukkan fluktuasi yang mencerminkan dinamika dunia perbankan yang kompleks. Rasio Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) adalah dua indikator kunci yang digunakan untuk menilai kesehatan keuangan bank, terutama dalam kaitannya dengan Return On Equity (ROE). Analisis laporan keuangan yang mencakup rasio-rasio ini sangat penting untuk menilai kemampuan bank dalam memanfaatkan modal yang ada secara efisien, sambil tetap mempertahankan tingkat likuiditas yang memadai dan mengelola kredit bermasalah. Dari data yang ada, terlihat bahwa kinerja PT. Bank Mega Tbk dalam hal LDR, NPL, dan ROE mengalami naik turun selama satu dekade terakhir, yang menunjukkan tantangan dalam mempertahankan stabilitas keuangan dan profitabilitas.

Penelitian terdahulu telah mencoba mengukur pengaruh LDR dan NPL terhadap ROE, dengan hasil yang menunjukkan bahwa kedua faktor ini tidak selalu memberikan pengaruh signifikan secara parsial terhadap ROE. Namun, penelitian ini tetap relevan karena dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor tersebut bekerja secara simultan dalam konteks perbankan di Indonesia, khususnya di PT. Bank Mega Tbk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Bank Mega Tbk selama periode 2013-2022, baik secara parsial maupun simultan. Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi teoritis yang memperkaya literatur akademik di bidang manajemen keuangan perbankan, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi perusahaan dan investor. Perusahaan diharapkan dapat mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan profitabilitas melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik, sementara investor dapat menggunakan temuan ini sebagai referensi penting dalam pengambilan keputusan investasi mereka. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi landasan bagi studi-studi selanjutnya yang ingin mendalami lebih jauh mengenai pengaruh variabel-variabel keuangan lain terhadap kinerja perbankan di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen keuangan adalah kombinasi ilmu dan seni yang berkaitan dengan cara seorang manajer keuangan mengelola sumber daya perusahaan untuk mencari, mengelola, dan membagi dana dengan tujuan mencapai profitabilitas, kesejahteraan pemegang saham, dan keberlanjutan usaha. Pengertian ini melibatkan berbagai aktivitas, termasuk pencarian sumber dana, pengalokasian dana secara efektif dan efisien, serta pengelolaan laba.

Perbankan di Indonesia memainkan peran penting dalam perekonomian nasional, diatur secara komprehensif oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Bank dalam konteks ini didefinisikan sebagai badan usaha yang bertanggung jawab untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan kemudian menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk kredit atau bentuk layanan keuangan lainnya dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas. Ada dua jenis bank yang diatur oleh undang-undang ini: Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Bank Umum beroperasi baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah, dengan memberikan berbagai layanan termasuk jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sebaliknya, BPR beroperasi tanpa menyediakan jasa lalu lintas pembayaran, dan lebih fokus pada kegiatan yang mendukung usaha mikro dan kecil di masyarakat.

Fungsi utama bank di Indonesia, sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Dalam kapasitasnya sebagai penghimpun dana, bank melaksanakan operasi perkreditan pasif, yang berarti bank menerima dana dari pihak luar, terutama dari masyarakat, dan memanfaatkannya sebagai modal kerja guna memperoleh keuntungan dari pemberian kredit. Keuntungan ini berasal dari selisih antara bunga yang diterima dari kreditur dengan bunga yang dibayarkan kepada deposan. Selain itu, bank juga berfungsi sebagai penyalur dana ke masyarakat melalui operasi kredit aktif, di mana dana yang telah dihimpun disalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan dalam bentuk kredit konsumsi maupun kredit produktif. Bank juga memainkan

peran penting sebagai pusat kegiatan dalam transaksi pembayaran dan peredaran uang, serta sebagai pembimbing bagi penerima kredit untuk memastikan bahwa kredit digunakan sesuai dengan tujuannya.

Selain fungsi dasar tersebut, bank juga berperan sebagai lembaga yang menyediakan berbagai fasilitas dan jasa keuangan lainnya, seperti menjadi perantara dalam transaksi jual beli efek, melakukan pengiriman uang, menginkaso wesel dan tagihan, menyediakan tempat penyimpanan barang berharga, serta melakukan emisi saham dan obligasi. Fungsi bank dalam perekonomian juga dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa peran, seperti ****Agent of Trust****, di mana bank menjalankan aktivitasnya berdasarkan kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat. Masyarakat memberikan kepercayaan kepada bank untuk mengelola dan mengamankan dana yang mereka simpan, dengan harapan bahwa bank akan mengelola dana tersebut dengan baik dan menguntungkan kedua belah pihak. Fungsi ****Agent of Development**** menekankan peran bank dalam mendukung pembangunan ekonomi, dengan mempertemukan sektor riil dan sektor moneter, sehingga interaksi di antara keduanya dapat mendorong proses pembangunan yang berkelanjutan. Selain itu, sebagai ****Agent of Service****, bank berfungsi sebagai penyedia jasa yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada penghimpunan dan penyaluran dana, tetapi juga mencakup berbagai layanan keuangan lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Jenis-jenis bank di Indonesia dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai kriteria, termasuk fungsi, kepemilikan, status, dan kegiatan operasionalnya. Berdasarkan fungsinya, terdapat Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, serta BPR yang lebih fokus pada usaha mikro tanpa menyediakan jasa lalu lintas pembayaran. Berdasarkan kepemilikannya, bank dapat dibedakan menjadi Bank Milik Pemerintah, Bank Milik Swasta Nasional, Bank Milik Koperasi, Bank Milik Asing, dan Bank Milik Campuran. Bank Milik Pemerintah adalah bank yang modal dan akte pendiriannya dimiliki oleh pemerintah, dan keuntungannya menjadi milik negara. Contoh bank jenis ini adalah Bank Negara Indonesia (BNI) dan Bank Rakyat Indonesia (BRI). Bank Milik Swasta Nasional dimiliki oleh pihak swasta, dan contohnya adalah Bank Central Asia (BCA) dan Bank Danamon. Bank Milik Koperasi dimiliki oleh perusahaan berbadan hukum koperasi, seperti Bank Bukopin. Sementara itu, Bank Milik Asing adalah cabang dari bank yang berada di luar negeri, seperti Citibank dan Deutsche Bank, sedangkan Bank Milik Campuran adalah bank yang sahamnya dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional, seperti Bank Finconesia.

Dari segi status, bank dapat dibedakan menjadi Bank Devisa dan Bank Non-Devisa. Bank Devisa memiliki kemampuan untuk melaksanakan transaksi internasional yang melibatkan mata uang asing, seperti transfer uang ke luar negeri, sementara Bank Non-Devisa tidak memiliki izin untuk melakukan transaksi semacam itu. Dalam hal kegiatan operasionalnya, bank dapat beroperasi berdasarkan prinsip konvensional atau prinsip syariah. Bank konvensional menetapkan bunga sebagai harga baik untuk simpanan maupun pinjaman, sementara bank syariah beroperasi berdasarkan hukum Islam yang melarang riba, dan oleh karena itu tidak menetapkan bunga.

Dalam menjalankan fungsinya, bank juga terlibat dalam penyediaan kredit dan pengelolaan simpanan. Kredit, menurut undang-undang, adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain, dengan kewajiban bagi

peminjam untuk melunasi utangnya dalam jangka waktu tertentu disertai bunga. Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang serupa. Sertifikat deposito, misalnya, adalah simpanan dalam bentuk deposito yang sertifikat penyimpanannya dapat dipindahtangankan. Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau sarana pembayaran lainnya, sementara tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.

Dengan berbagai fungsi dan jenisnya, bank di Indonesia memegang peranan kunci dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan layanan keuangan yang beragam dan kompleks. Bank berperan tidak hanya sebagai tempat penyimpanan dan penyaluran dana, tetapi juga sebagai lembaga yang menjembatani berbagai kebutuhan keuangan masyarakat dan pelaku ekonomi dalam mencapai tujuan-tujuan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Berikutnya adalah Laporan keuangan yang merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang mencerminkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan ini merupakan ringkasan dari berbagai transaksi keuangan yang terjadi selama periode akuntansi dan berfungsi sebagai alat komunikasi bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Menurut beberapa ahli, seperti Kasmir (2018), Suteja (2018), dan Werner R. Murhadi (2019), laporan keuangan tidak hanya menunjukkan posisi keuangan perusahaan saat ini tetapi juga berfungsi sebagai alat informasi yang penting bagi pemangku kepentingan untuk memahami kondisi keuangan perusahaan dan membuat keputusan ekonomi yang tepat.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang komprehensif tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan selama periode tertentu. Kasmir (2018) menyebutkan bahwa tujuan penyusunan laporan keuangan meliputi memberikan informasi tentang aset, kewajiban, modal, pendapatan, biaya, dan perubahan yang terjadi dalam perusahaan. Selain itu, laporan ini juga memberikan gambaran tentang kinerja manajemen dan informasi keuangan lainnya yang relevan. Hery (2017) menekankan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk membantu investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit, dengan menyediakan informasi yang memungkinkan mereka untuk memahami kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan.

Jenis-jenis laporan keuangan bank mencakup beberapa laporan utama yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja dan kesehatan keuangan bank. Ini meliputi:

- Neraca (Balance Sheet)
Menunjukkan posisi keuangan bank pada satu titik waktu, termasuk aset, liabilitas, dan ekuitas.
- Laporan Perubahan Modal (Statement of Changes in Equity)
Sebagai gambaran perubahan ekuitas selama periode tertentu.
- Laporan Laba Rugi (Income Statement)
Tools untuk pencatatan pendapatan, beban, dan laba atau rugi bersih selama periode tertentu.
- Laporan Arus Kas (Cash Flow Statement)

Untuk mencatat arus kas masuk dan keluar berdasarkan aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan.

- Catatan atas Laporan Keuangan (Notes to the Financial Statements)
Memberikan penjelasan tambahan tentang item-item di dalam laporan keuangan utama.
- Laporan Komitmen dan Kontinjensi (Commitment and Contingency Report)
yang mencakup informasi mengenai komitmen dan kewajiban potensial yang mungkin timbul.
- Laporan Keuangan Gabungan dan Konsolidasi (Combined and Consolidated Financial Statements)
yang menyajikan laporan keuangan dari berbagai entitas dalam grup perbankan sebagai satu kesatuan.

Dari segi waktu, laporan keuangan bank terbagi menjadi laporan keuangan bulanan, laporan keuangan triwulan, dan laporan keuangan tahunan. Setiap jenis laporan ini disusun dan dilaporkan sesuai dengan periode yang ditentukan untuk memberikan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pengguna laporan keuangan meliputi berbagai pihak dengan kepentingan yang berbeda-beda, antara lain: Pemilik yang ingin mengetahui bagaimana kinerja usahanya berdasarkan laporan keuangan. Manajemen, yang menggunakan laporan keuangan sebagai cerminan kinerja mereka dan sebagai alat untuk pengambilan keputusan strategis. Kreditor, seperti bank dan lembaga keuangan lainnya, yang menilai laporan keuangan untuk menentukan kelayakan pemberian kredit. Pemerintah, yang menggunakan laporan keuangan untuk tujuan regulasi dan perpajakan. Investor, yang menilai laporan keuangan untuk membuat keputusan investasi yang beralasan.

Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memahami kesehatan dan kinerja suatu entitas bisnis, terutama dalam konteks perbankan, di mana laporan ini digunakan untuk mengevaluasi risiko, mengidentifikasi peluang, dan memastikan transparansi dalam operasional keuangan.

Rasio keuangan adalah alat penting untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan dengan membandingkan data dari berbagai laporan keuangan. Analisis ini membantu investor dan kreditor dalam mengambil keputusan terkait prospek dan kesehatan finansial perusahaan. Rasio keuangan memiliki berbagai manfaat, seperti menilai kemampuan perusahaan dalam membayar utang, membantu manajemen dalam mengontrol operasi, serta mengukur efisiensi dan risiko bisnis. Beberapa jenis rasio yang sering digunakan termasuk Rasio Kecukupan Modal (CAR), yang mengukur kemampuan modal bank untuk menyerap kerugian; Rasio Likuiditas, seperti Current Ratio dan Loan to Deposit Ratio (LDR), yang mengevaluasi kemampuan perusahaan atau bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek; Rasio Profitabilitas, seperti Return On Equity (ROE) dan Return On Assets (ROA), yang menilai efisiensi penggunaan modal dan aset; serta Rasio Risiko Kredit, yang mencakup Non Performing Loan (NPL) dan Loan Loss Reserve to Total Loans, yang mengevaluasi risiko kredit yang dihadapi oleh bank. Khususnya, LDR merupakan indikator penting yang mengukur likuiditas bank dengan membandingkan total pinjaman dengan total simpanan, di mana nilai yang ideal berada antara 85% hingga 110%, memastikan bank memiliki likuiditas yang cukup tanpa mengorbankan potensi pendapatan dari penyaluran kredit.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menjelaskan hubungan teoritis antara Loan To Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL), dan Return On Equity (ROE) pada PT Bank Mega Tbk. Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, LDR dan NPL diketahui memiliki pengaruh terhadap ROE, meskipun hasilnya bervariasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa LDR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE, baik secara parsial maupun simultan, sementara penelitian lain menemukan bahwa pengaruh tersebut tidak selalu signifikan. Demikian pula, NPL juga memiliki variasi pengaruh terhadap ROE, dengan beberapa hasil penelitian menunjukkan pengaruh signifikan dan lainnya tidak. Selain itu, kombinasi LDR dan NPL secara simultan juga telah diteliti, dengan hasil yang menunjukkan adanya pengaruh terhadap ROE, meskipun dalam beberapa kasus pengaruhnya tidak signifikan. Berdasarkan kerangka pemikiran ini, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut: pertama, dugaan tidak adanya pengaruh LDR terhadap ROE (H_01) dan dugaan adanya pengaruh LDR terhadap ROE (H_{a1}); kedua, dugaan tidak adanya pengaruh NPL terhadap ROE (H_02) dan dugaan adanya pengaruh NPL terhadap ROE (H_{a2}); ketiga, dugaan tidak adanya pengaruh simultan LDR dan NPL terhadap ROE (H_03) dan dugaan adanya pengaruh simultan LDR dan NPL terhadap ROE (H_{a3}). Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris mengenai pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap ROE pada PT Bank Mega Tbk selama periode 2013-2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis situasi yang diteliti secara terukur. Data kuantitatif yang diperoleh akan diolah menggunakan statistik untuk menghasilkan kesimpulan yang obyektif. Pendekatan ini didasarkan pada pandangan positivistik, di mana angka-angka digunakan untuk memproses data secara terstruktur, sehingga memberikan gambaran yang jelas dan terukur mengenai fenomena yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini merujuk pada seluruh data laporan keuangan PT Bank Mega Tbk periode 2013-2022. Menurut Sugiyono (2022:130), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Handayani (2020) juga menjelaskan bahwa populasi mencakup totalitas elemen-elemen yang memiliki ciri yang sama dan akan diteliti.

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis lebih mendalam. Menurut Sugiyono (2017:81), sampel harus representatif, artinya harus benar-benar mewakili populasi yang diteliti. Arikunto (2019) mendefinisikan sampel sebagai sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Dalam konteks penelitian ini, sampel yang digunakan adalah laporan keuangan PT Bank Mega Tbk, termasuk laporan posisi keuangan konsolidasi dan laporan laba rugi dari periode 2013-2022.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data melibatkan beberapa langkah strategis untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Pertama, studi kepustakaan dilakukan dengan membaca dan mempelajari teori serta rumus yang relevan dari buku dan sumber lain untuk memperkuat landasan teori penelitian. Kedua, teknik dokumentasi digunakan untuk mengkaji dan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan, seperti laporan keuangan PT Bank Mega Tbk dan rasio keuangannya. Terakhir, internet research dimanfaatkan untuk mengakses data terbaru dan relevan mengenai perusahaan, memastikan

informasi yang diperoleh sesuai dengan kondisi terkini. Gabungan dari ketiga teknik ini memberikan pendekatan yang komprehensif dalam pengumpulan data untuk penelitian.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang berdasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini melibatkan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dengan analisis data bersifat kuantitatif dan statistik, untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Untuk mengidentifikasi pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Equity (ROE), penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik dengan bantuan SPSS (Statistical Product and Service Solution) Versi 26. Teknik analisis data meliputi:

1. **Statistik Deskriptif** : Digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul, termasuk nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019:206).
2. **Pengujian Asumsi Klasik**:
 - **Uji Normalitas**: Menilai apakah data berdistribusi normal menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, data dianggap berdistribusi normal (Ghozali, 2018:161).
 - **Uji Multikolinieritas**: Memeriksa apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Masalah multikolinieritas terdeteksi jika nilai tolerance $< 0,1$ dan VIF > 10 (Ghozali, 2018:108).
 - **Uji Heteroskedastisitas**: Mengidentifikasi adanya ketidaksamaan varian residual dengan menganalisis pola scatterplot data (Ghozali, 2021:178).
 - **Uji Autokorelasi**: Menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya menggunakan uji Durbin-Watson. Jika nilai d berada di luar rentang $2d$ dan $(4-2d)$, maka terdapat autokorelasi (Ghozali, 2021:162).
3. **Analisis Regresi Linear Berganda**: Digunakan untuk meramalkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus regresi linier berganda menyertakan koefisien regresi untuk LDR dan NPL terhadap ROE (Sugiyono, 2019:275).
4. **Uji Koefisien Determinasi (R^2)**: Mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan model yang baik dalam memprediksi variabel dependen (Bahri, 2018:192).
5. **Koefisien Korelasi**: Mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Koefisien korelasi yang positif menunjukkan hubungan searah, sedangkan koefisien yang negatif menunjukkan hubungan terbalik (Sugiyono, 2019).
6. **Uji Hipotesis**:
 - **Uji Signifikan Parsial (Uji T)**: Menilai apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai signifikansi $< 0,05$ untuk hipotesis diterima (Sugiyono, 2018:223).
 - **Uji Signifikan Simultan (Uji F)**: Menguji pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen dengan membandingkan F hitung dan F tabel (Ghozali, 2021:148).

PEMBAHASAN

Bank Mega, salah satu institusi keuangan terkemuka di Indonesia, awalnya dikenal sebagai PT Bank Karman yang didirikan pada 1969. Pada awal 1990-an, bank ini berganti nama menjadi PT Bank Mega, menandai transformasi besar dengan adopsi teknologi terkini dan produk inovatif. Bank Mega terus berkembang dengan strategi yang efisien dan pemanfaatan teknologi digital, meskipun menghadapi tantangan krisis ekonomi. Komitmen pada layanan pelanggan dan tanggung jawab sosial korporat juga menjadi bagian integral dari filosofi bank ini. Logo baru Bank Mega yang diluncurkan pada 2013 mencerminkan semangat dan optimisme, dengan warna-warna yang melambangkan kecerdasan, harapan, dan energisitas. Struktur organisasi Bank Mega terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan berbagai eksekutif yang mengelola operasional, kepatuhan, kredit, keuangan, teknologi, serta fungsi-fungsi strategis lainnya, memastikan manajemen yang efektif dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Sebagai gambaran tentang kinerja keuangan PT. Bank Mega Tbk dari tahun 2013 hingga 2022 adalah sebagai berikut untuk ringkasan dan analisa dari hasil penelitian yang sudah dilakukan :

1. Loan to Deposit Ratio (LDR)

- **Definisi:** Mengukur rasio antara kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga.
- **Data:** LDR menunjukkan fluktuasi sepanjang periode dengan puncaknya pada 72,84% di tahun 2019 dan terendah pada 55,41% di tahun 2016. Rata-rata LDR adalah 63,53%.
- **Analisis:** LDR yang fluktuatif menunjukkan adanya perubahan dalam strategi pinjaman bank, dengan puncaknya menunjukkan waktu di mana bank lebih agresif dalam menyalurkan pinjaman. LDR yang lebih rendah bisa menunjukkan pendekatan yang lebih konservatif. Nilai LDR yang lebih rendah dari standar industri (85%–110%) mengindikasikan bahwa bank mungkin tidak memanfaatkan dana secara optimal untuk menghasilkan pendapatan dari pinjaman.

2. Non Performing Loan (NPL)

- **Definisi:** Mengukur rasio antara kredit bermasalah dengan total kredit.
- **Data:** NPL mengalami penurunan signifikan dari 73,17% di tahun 2013 menjadi 0,78% di tahun 2022. Rata-rata NPL adalah 8,82%.
- **Analisis:** Penurunan drastis dalam NPL menunjukkan perbaikan dalam kualitas portofolio kredit dan manajemen risiko yang lebih baik. Angka NPL yang sangat tinggi pada 2013 menunjukkan masalah serius dalam manajemen kredit. Penurunan di tahun-tahun berikutnya mencerminkan kebijakan kredit yang lebih baik dan kondisi ekonomi yang lebih stabil.

3. Return On Equity (ROE)

- **Definisi:** Mengukur efisiensi penggunaan modal sendiri dalam menghasilkan laba.
- **Data:** ROE meningkat secara konsisten dari 8,58% di tahun 2013 menjadi 20,94% di tahun 2021 sebelum sedikit menurun menjadi 19,64% di tahun 2022. Rata-rata ROE adalah 12,69%.
- **Analisis:** Peningkatan ROE menunjukkan bahwa bank semakin efisien dalam menggunakan ekuitas untuk menghasilkan keuntungan. ROE yang tinggi pada tahun 2021 menunjukkan bahwa bank sangat efisien dalam mengelola modal dan memaksimalkan pengembalian.

Dari perhitungan LDR menunjukkan kalau PT. Bank Mega Tbk tidak selalu memanfaatkan dana secara optimal untuk penyaluran pinjaman, dengan nilai yang sering kali berada di bawah standar industri. Terkait dengan hasil penghitungan NPL maka ditemukan jika rasio kredit bermasalah secara signifikan dapat dikurangi dan menunjukkan perbaikan dalam manajemen resiko kredit dan kualitas portofolio. Ada baiknya untuk dilakukan evaluasi strategi pinnjaman dan meningkatkan alokasi dana untuk kredit guna memanfaatkan potensi pendapatan lebih besar untuk perbaikan perhitungan LDR. Sedangkan untuk rasio NPL sendiri dapat dipertahankan dengan cara meneruskan kebijakan yang sudah berhasil dan terus memantu kualitas portofolio. Untuk ROE sendiri menunjukkan performa yang sangat baik dalam hal profitabilitas, dengan efisiensi yang tinggi dalam menggunakan modal untuk menghasilkan laba.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Bank Mega Tbk untuk periode 2013-2022. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari LDR terhadap ROE. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung untuk LDR sebesar 0,588, yang lebih kecil dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,365. Selain itu, nilai signifikansi LDR adalah 0,575, yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05, menegaskan bahwa hubungan antara LDR dan ROE tidak signifikan. Demikian pula, Non Performing Loan (NPL) juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Nilai t hitung untuk NPL adalah 0,020, jauh lebih kecil dibandingkan dengan t tabel 2,365, sementara nilai signifikansi NPL adalah 0,984, yang juga melebihi tingkat signifikansi 0,05. Selanjutnya, hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan, LDR dan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Nilai f hitung adalah 0,179, yang lebih kecil dari f tabel sebesar 4,46, dengan nilai signifikansi sebesar 0,840, yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Kesimpulannya, baik LDR maupun NPL, baik secara parsial maupun simultan, tidak memiliki dampak signifikan terhadap ROE pada PT Bank Mega Tbk selama periode 2013-2022. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain mungkin lebih berpengaruh terhadap ROE, atau bahwa variabel-variabel yang diteliti tidak cukup memadai untuk mempengaruhi ROE secara signifikan dalam konteks penelitian ini.

SARAN

a) Bagi Manajemen Perusahaan:

- **Loan To Deposit Ratio (LDR):** Meskipun tidak berpengaruh langsung terhadap Return On Equity (ROE), perusahaan sebaiknya tetap mengelola LDR dengan baik untuk menjaga kepercayaan nasabah dan kinerja bank. Pengelolaan yang baik dapat mendukung profitabilitas dan perkembangan perusahaan.
- **Non Performing Loan (NPL):** NPL yang tidak berpengaruh terhadap ROE masih perlu dikelola dengan baik. Pengelolaan risiko yang efektif dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nasabah serta mendukung pertumbuhan dan ekspansi perusahaan.

b) Bagi Investor :

- Calon investor disarankan untuk memilih bank dengan kondisi keuangan dan kinerja yang baik, memperhatikan rasio-rasio keuangan seperti LDR, NPL, dan ROE sebagai dasar keputusan investasi untuk hasil yang optimal di masa depan.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya:

- Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk studi lebih lanjut dengan mempertimbangkan variabel independen lain yang relevan dengan ROE. Peneliti diharapkan menggunakan metode analisis yang lebih beragam untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan reliabel.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

Siswanto Ely. (2021). Manajemen Keuangan Dasar. Malang : Universitas Negeri Malang, 94.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta, 334.

Asakdiyah Salamatin. (2015). Manajemen Keuangan 1 : Alat Analisis dan Aplikasi. Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan, 164.

Maryasih Lilis. (2021). Manajemen Keuangan 1. CV. Madenatera.

Nasir Mohamad. (2019). Buku 2 Perbankan. CV. Tirta Segara. 251.

Soetiono Kusmaningtuti.S. (2016). Perbankan. Otoritas Jasa Keuangan. 154.

Abdullah Thamrin & Wahjusaputri Sintha. (2018). Bank dan Lembaga Keuangan. Mitra Wacana Media. 198.

Sumber Jurnal :

Anggraeni, A. F., Roswinna, W., & Safitri, A. D. (2022). Pengaruh Kualitas Kredit, Efisiensi dan Likuiditas dalam Meningkatkan Profitabilitas Perbankan Selama Masa Pandemi COVID-19 (Studi Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020). *Konsisten: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(1).

Aprilia, J., & Handayani, S. R. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Perpendapatan Operasional, Non Performing Loan, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Dan Return On Equity (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2012–2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(3), 172–182.

Budiman, A., & Fadillah, A. R. (2017). Pengaruh Rasio Kredit Macet Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 3(2), 120–128. <https://doi.org/10.37058/jem.v3i2.333>

Dewi, S. P. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 422–437. <https://doi.org/10.24912/ja.v18i3.274>

Henry, S. M., & Ruslim, H. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Equity. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(3), 564–572. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19671>

Hastasari, R., & Suharini. (2022). Pengaruh Inflasi dan Non-Performing Loans (NPL) Terhadap Return on Equity (ROE) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Indonesia. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 1(3), 331–342.

<https://doi.org/10.55927/fjmr.v1i3.570>

- Lintang, D., & Ardillah, K. (2021). Pengaruh Kredit Bermasalah, Perputaran Kas, Efisiensi Operasional, Dana Pihak Ketiga, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(1), 69–82. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i1.711>
- Monica, M. (2019). Analisis pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR terhadap ROE pada bank umum swasta nasional devisa di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(3).
- Nurchayani, N., & Rahmawati, R. (2023). Pengaruh Npl Dan Ldr Terhadap Roe Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Financia AKuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 66–73. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/financia%0D>
- Putro, W. N. W. (2017). Analysis Of Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Operational Cost / Ope rational Revenue (BOPO) To Return On Equity (ROE) And Earning Per Share (EPS) (Case Study In The Listed Indonesia Bank In BEI Year 2014) Wahyu Nugroho W. *Jurnal Manajemen KINERJA*, 3, 30–40.
- Pardosi, D. P., & Hutagalung, L. (2021). Pengaruh Loan to Deposit dan Non Performing Loan terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Tahun 2015-2019. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 74-87.
- Rakhmawati, S., Dwi, O., & Oyong, L. (2021). Pengaruh Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Di Malang Raya Periode 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1–16. <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive>
- Rini Wilda Rahmawati, Sri Zulaihati, & Achmad Fauzi. (2021). Pengaruh LDR, NPL dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(2), 280–294. <https://doi.org/10.21009/japa.0202.06>
- Thamrin, M., Wiyati, R., & Oemar, F. (2015). Analisis Pengaruh Quick Ratio dan Loans Deposit Ratio terhadap Return On Equity pada Bank Rakyat Indonesia Tbk. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 11-23.
- Wahyuti, N., & Pratiwi, A. (2020). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank BNI Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 22(2), 315–324. <https://doi.org/10.47233/jebd.v22i2.100>
- Wijayani, D. I. L., Ar Rosyid, S. N. R., & Ismawanto, T. (2022). Pengaruh Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Dan Beban Operasional Per Pendapatan Operasional Terhadap Return on Equity Pada Bank Umum Swasta Di Indonesia. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 4(2), 105–115. <https://doi.org/10.35829/econbank.v4i2.239>

Sumber Web :

- Bank Mega. (2023, diakses, Agustus). Retrieved From Personal: <https://bankmega.com/>
- Bursa Efek Indonesia. (2023, diakses Agustus). Retrieved From Laporan Keuangan Tahunan: <https://www.idx.co.id/>